

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Kelahiran prematur merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada bayi baru lahir. Permasalahan yang paling sering terjadi pada kelahiran prematur selain terjadi kematian perinatal, sering pula terjadi komplikasi pada sistem pernafasan dengan diagnosa *Respiratory Distress Syndrome* (RDS). *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) menjadi salah satu penyebab utama tingginya morbiditas pada neonatus. **Tujuan.** Tujuan dari *Literature Review* ini adalah menjelaskan dan menganalisis “Hubungan Prematur dengan Kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS)” pada bayi baru lahir berdasarkan *Literature Review* dalam lima tahun terakhir. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan *Literature Review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Item for Sistematic Review and Meta Analisis* (PRISMA). Hasil pencarian ditemukan 1.740 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian menyisakan 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Pencarian dilakukan di tiga database elektronik (Google Scholar, Taylor and Francis, dan Pubmed) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. **Kesimpulan.** Hasil review ini menyebutkan bahwa faktor usia kehamilan, tindakan SC, jenis kelamin neonatus, BBLR dan Diabetes Melitus Gestasional (DMG) dapat digeneralisasikan sebagai faktor yang mempengaruhi kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) pada bayi baru lahir. Dari dua belas artikel yang telah diseleksi, secara keseluruhan membahas usia kehamilan prematur merupakan faktor utama yang menyebabkan kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS). **Saran.** Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor usia kehamilan prematur dengan kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) pada bayi baru lahir khususnya variabel usia kehamilan, tindakan SC, jenis kelamin neonatus, BBLR dan Diabetes Melitus Gestasional (DMG).

**Kata Kunci :** Prematur, *Respiratory Distress Syndrome* (RDS)